

**Program Studi Sarjana Farmasi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Juli, 2024**

ABSTRAK

Nur Anita

Analisis Kadar Timbal (Pb) dan Tembaga (Cu) Pada Ikan Lele (*Clarias gariepinus*) Menggunakan Metode AAS (Atomic Absorption Spectrophotometry)

Ikan lele merupakan salah satu jenis ikan yang dapat bertahan hidup dan toleran terhadap kondisi air yang tercemar, mampu mengakumulasi logam berat dalam tubuhnya, dan dikonsumsi oleh manusia akan menimbulkan efek toksik. Bila terakumulasi pada konsentrasi tinggi, bersifat neurotoksik, karsinogenik, mutagenik atau teratogenik bahkan menimbulkan kematian. Timbal dan tembaga termasuk dalam logam berat yang berbahaya, sering ditemukan dalam limbah rumah tangga bersifat toksik dan mencemari organisme perairan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kadar logam berat timbal (Pb) dan tembaga (Cu) pada ikan lele. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif menggunakan uji pengendapan untuk Pb dan uji warna untuk Cu serta secara kuantitatif menggunakan AAS (*Atomic Absorption Spectrophotometry*). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kadar Pb ikan lele dari kolam Karangdowo, Pajomblangan dan karangdadap berturut-turut sebesar 0,25 mg/Kg; 0,56 mg/Kg; 0,31 mg/Kg. Kadar Pb di kolam Pajomblangan dan kolam Karangdadap melebihi ambang batas 0,30 mg/Kg yang ditetapkan oleh BPOM. Kadar Cu ikan lele dari kolam Karangdowo, Pajomblangan dan Karangdadap berturut-turut sebesar 3,40 mg/Kg; 3,09 mg/Kg; 3,20 mg/Kg. Ketiga sampel tersebut masih dibawah ambang batas yang ditetapkan oleh BPOM sebesar 20 mg/Kg.

Kata Kunci: AAS, Ikan Lele, Timbal, Tembaga